

ABSTRAK

Sandi Kurniawan (2018) : “Proses Imitasi Perilaku *Transgender* (Studi pada Komunitas *K-Pop MOW Crew Kota Bandung*).”

Penelitian ini mengkaji proses imitasi perilaku *transgender* pada komunitas *K-Pop MOW Crew* terhadap idola *K-Pop*. Munculnya salah satu bentuk *Korean Wave* yaitu *K-Pop* yang digambarkan dengan idola yang tampak sempurna oleh *fansnya*, membuat terjadinya peniruan yang dilakukan oleh komunitas ini. Peniruan yang dilakukan merupakan peniruan perilaku lawan jenis.

Penelitian ini bertujuan, pertama untuk mengetahui proses imitasi perilaku *transgender* pada komunitas *K-Pop MOW Crew* terhadap idola *K-Pop*. Kedua, untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya imitasi pada anggota *transgender* komunitas *MOW Crew*. Ketiga, untuk mengetahui bentuk-bentuk imitasi yang dilakukan oleh anggota *transgender* komunitas *MOW Crew* kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori imitasi dari Gabriel Tarde. Teori ini menjelaskan bahwa masyarakat itu tiada lain dari pengelompokan manusia dimana individu-individu yang satu mengimitasi yang lainnya dan sebaliknya. Bahkan masyarakat itu baru menjadi masyarakat sebenarnya apabila manusia mulai mengimitasi kegiatan manusia lainnya. Penulis juga menggunakan teori Albert Bandura yaitu teori belajar sosial untuk mendukung lebih jelas mengenai proses terjadinya sebuah imitasi dalam masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Penulis berusaha mendeskripsikan, menganalisis, dan mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Data penelitian ini bersumber dari data primer dengan cara wawancara dan observasi. Selain itu data dilengkapi oleh data sekunder berupa referensi buku, artikel, dan data dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses imitasi yang dilakukan oleh anggota *transgender* pada komunitas *K-pop MOW Crew* ini terjadi melalui empat tahapan, yaitu tahap pengamatan, tahap mengingat, tahap reproduksi perilaku dan tahap motivasi. Faktor-faktor pendorong terjadinya imitasi ini berasal dari faktor internal (perasaan dan perilaku), serta faktor eksternal (lingkungan, teman, media massa, dan komunitas). Bentuk-bentuk imitasi yang dilakukan meliputi gaya berbicara, gaya berpakaian, dan gaya menyatakan diri.

Kata Kunci : Imitasi, *K-Pop*, *Transgender*